

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masyarakat kebanyakan mencari hiburan ataupun solusi dari permasalahan mereka. Salah satunya adalah lewat media radio. Salah satu sarana informasi yang mampu menjangkau masyarakat luas dari kalangan atas hingga kalangan bawah. Radio merupakan salah satu sarana hiburan bahkan sarana pendidikan yang sangat penting bagi masyarakat disamping televisi. Oleh karena itu radio dianggap efektif dalam penyampaian informasi pada masyarakat, sebab radio merupakan alat informasi yang paling banyak dimiliki masyarakat. Selain harganya yang terjangkau, radio juga mempunyai daya persuasi yang khusus bagi masyarakat pendengar, kapan dan dimana saja. Dengan didukung pula kemajuan teknologi yang menggabungkan radio bersama telepon genggam, yang saat ini bisa dibilang telah menjadi barang yang lumrah dimiliki oleh banyak orang. Menurut Selo Sumarjan, pada dasarnya ilmu komunikasi mempelajari cara-cara penyampaian. Informasi disebarakan baik secara pribadi, kelompok maupun massal.¹

Radio El victor adalah salah satu radio yang banyak digemari oleh masyarakat Surabaya. Radio yang beralamat di Jl. Raya Jemursari No. 21 Surabaya ini siap untuk bersaing dan berkibar di dunia radio. Dengan menonjolkan karakternya sebagai radio syiar di kota Surabaya, Radio El victor menyajikan berbagai program bernuansa islam yang mampu menumbuhkan

¹ Selo Sumarjan, *Dakwah sebagai Ilmu, Seminar Nasional* (Jakarta : IAIN Jakarta, 10-11 Agustus 1992), hlm. 53 dan 62

keimanan pada diri seseorang. Salah satunya adalah program Fajar Syi'ar El victor yang di sajikan setiap hari Senin s/d Sabtu pukul 07.00-08.00 WIB. Program yang dipandu oleh Helmi Anshori dan Ni'mah Aziz ini, mampu memberikan warna tersendiri dikarenakan setiap harinya di kaji oleh Ustad dan Ustadzah yang berbeda.

Keberadaan radio sebagai media hiburan dan informasi sudah lama dimanfaatkan oleh masyarakat. Didalam komunikasi sosial, peran ideal radio sebagai media publik adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Sebagai contoh progam acara pengajian "Fajar Syiar" di Radio El victor Surabaya, yang memberikan sajian kajian dakwah untuk masyarakat. Tidak tanggung-tanggung, dalam format siaran Radio El victor acara syiar diberikan kuota sebanyak 40%. Hal ini dilatar belakangi tingkat permasalahan ataupun kejadian dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat. Kajian dakwah di Radio El victor dipandang sebagai program yang mampu mengubah prilaku orang lain. Selain itu kajian dakwah juga bisa membuat hati pendengar merasa tentram dan dapat memecahkan permasalahan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti memfokuskan kepada kajian pada hari Jum'at dengan pemateri Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag salah satu dosen besar IAIN Sunan Ampel Surabaya. Disini beliau mampu memikat hati pendengar karena tausiyahnya yang sangat luar biasa. Disini terjadi perubahan perilaku pendengar yang semulanya tidak baik akan merubah perilaku tersebut menjadi baik.

Dalam salah satu buku beliau yang berjudul “60 Menit Terapi Shalat Bahagia”. Kajian Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag menjadi luar biasa karena didalam kajian yang beliau berikan, tidak lepas dari isi buku yang beliau tulis yang berjudul “60 Menit Terapi Shalat Bahagia”. Banyak sekali pendengar yang mengikuti kajian ini. Dan banyak pula pendengar yang mengalami perubahan perilaku keagamaannya setelah mendengarkan kajian dakwah beliau. Dalam buku tersebut mengatakan bahwa kebahagiaan bersifat subyektif. Jika peshalat khusyuk, misalnya karena suatu penyakit ditakdirkan buta, baru secara objektif ia menderita, karena tidak bisa bekerja dan menikmati hidup. Tetapi secara subjektif, bisa saja ia justru berkata, “Oh Allah, saya ikhlas, ridla dan dengan senang hati menerima keputusan-Mu. Terima kaih, oh Allah, Engkau menyelamatkan aku dari kemaksiatan mata yang selama ini menjadi sumber banyak kedurhakangku kepada-Mu. Oh Allah, tidak satupun keputusan-Mu yang berdasar kasih-Mu.” Peshalat khusyuk menuruti kehendak Allah. Kehendak pribadinya dinafikan demi penghormatan kepad kehendak Rabb-Nya.²

Seperti contoh, ada seorang mantan penjahat bertato seluruh anggota tubuhnya, terasa sejuk dan damai ketika berdiskusi dan mendengarkan kajian Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. dan dia langsung memesan buku Terapi Shalat Bahagia (TSB) dengan jumlah 10 buku. Subhanallah luar biasa kajian yang disampaikan oleh beliau. Disini terjadi perubahan yang sangat luar biasa ketika seseorang berubah keimanannya menjadi lebih baik.

² Ali Aziz, *60 Menit Terapi Shalat Bahagia* (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2012), hlm 1.

Banyak sekali pendengar yang antusias mengikuti kajian ini. Karena mereka mempunyai masalah dan mencoba mencari kepuasan. Karena kajian ini dianggap efektif untuk menyelesaikan problematika mereka. Pendengar memiliki berbagai macam karakteristik dari segi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Dari bermacam-macam karakteristik tersebut terjadi pendapat yang berbeda-beda dari setiap individu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti berkeinginan untuk mengangkat realitas tentang respon pendengar program Fajar Syi'ar di Radio El victor .

B. Fokus Penelitian`

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, selanjutnya peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana respon pendengar program Fajar Syiar di radio El victor surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas fokus penelitian yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui respon pendengar program fajar syiar di Radio Elvictor Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan arahan kepada lulusan mahasiswa khususnya Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yang ingin bergelut di dunia broadcasting utamanya radio yang dapat memahami dan mengenal berbagai macam karakter pendengar dengan program-program yang

ada. Dan juga dapat menjadi bahan acuan munculnya penelitian-penelitian baru dalam bidang komunikasi khususnya tentang komunikasi massa.

2. Secara Teoritis

Dapat digunakan dalam mengembangkan teori lanjutan yang telah peneliti gunakan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan kemudian dapat ditemukan variasi-variasi komunikasi.

E. Kajian hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan acuan penelitian yang dikerjakan, peneliti menemukan kajian hasil penelitian terdahulu dalam yang secara garis besar hampir sama dengan penelitian yang akan dikerjakan. Berikut ini data secara garis besar kajian penelitian terdahulu :

Tabel 1.1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Karya dan Jenis Karya	Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Temuan Penelitian	Tujuan penelitian	Perbedaan
1.	Saryyul Hikmah	Dakwah Melalui Siaran Radio (Studi Respon Pendengar Program Acara Akidah Sakinah Radio El victor Fm Surabaya) / Skripsi	2001	Kuantitatif Deskriptif	Dengan adanya pendengar sering melakukan on air/telp (dialog interaktif) banyak juga yang merespon acara Akidah Sakinah	Untuk mengetahui bagaimanaka redpon pendengar program acara Akidah Sakinah di Radio El victor Surabaya	Terletak pada metode penelitian yang digunakan
2	Nur Hayati	Radio Sebagai Alternatif Hiburan (Studi tentang respon masyarakat Desa Tambak Agung ares kec. Ambunten Kab. Sumenep Madura terhadap keberadaan radio Gema Sumekar Fm) / Skripsi	2012	Analisis Kualitatif Deskriptif	Pada penelitian tersebut menunjukkan mampu menarik minat pendengar	Untuk memahami respon masyarakat terhadap keberadaan radio	Teori yang digunakan berbeda

F. Definisi Konsep

Konsep merupakan unsur pokok atau inti dari sebuah penelitian dan suatu konsep sebenarnya adalah definisi singkat dari sejumlah fakta atau tanda-tanda yang muncul. Pembatasan masalah merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian, mengingat sebuah penelitian kerap kali mengalami bisa dalam pembahasannya. Pembatasan masalah juga penting agar diskusi mengenai tema tidak melebar, yang pada gilirannya menyebabkan ketidak fokusan dalam pembahasan.

Pada penelitian kali ini peneliti memberikan batasan pada tema yang dipakai yaitu “Respon pendengar Program Fajar Syiar di Radio Elvictor surabaya”. Dengan memberikan definisi dari setiap konsep dari tema tersebut. Konsep dalam penelitian ini ditentukan oleh batas permasalahan dan ruang lingkup, dengan harapan di dalam permasalahan tersebut tidak terjadi salah pengertian atau salah pemahaman dan persepsi yang tetap mengacu pada tata aturan penelitian. Adapun definisi konsep pada penelitian ini adalah respon pendengar dan program Fajar Syi’ar Radio El Victor.

1. Respon Pendengar

Dalam istilah psikologi, respon dikenal dengan proses memunculkan dan membayangkan kembali gambaran hasil pengamatan. Respon dipakai untuk menggambarkan reaksi atas adanya stimulus. Respon biasanya diwujudkan dalam bentuk perilaku yang muncul setelah adanya perangsangan. Respon yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pandangan pendengar elvictor

terhadap program acara Fajar Syi'ar di Radio Elvictor khususnya kajian Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag.

Mencermati uraian tentang sikap, maka dapat di pahami bahwa terdapat tiga komponen yang membentuk sikap, yaitu :³

1. Komponen kognitif

Komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap. Komponen ini berhubungan dengan gejala mengenai pikiran yang berwujud pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan individu terhadap objek sikap.

2. Komponen afektif

Komponen afektif yaitu komponen ini berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, demikian sebaliknya rasa tidak senang, merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, positif atau negatif.

3. Komponen konatif

Komponen konatif yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap misalnya kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap yaitu

³ Siti Mahmudah. *Psikologi Komunikasi*. (Malang : Anggota IKAPI, 2011) hlm. 24

menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak seseorang terhadap objek sikap.

Pendengar adalah sasaran komunikasi massa yang melalui media radio siaran. Komunikasi dapat dikatakan efektif, apabila pendengar terpicat perhatiannya, tertarik terus minatnya, mengerti, tergerak hatinya dan melakukan kegiatan apa yang diinginkan si pembicara. `

2. Program Fajar Syi'ar Radio El victor

Program Fajar Syi'ar adalah sebuah program yang mengsyi'arkan agama islam melalui radio, dan setiap harinya dipandu oleh ustad dan ustadzah yang memberi tausiyah kepada masyarakat. Dipandu oleh dua penyiar yaitu Nikmah Aziz dan Helmi Anshori. Program ini disiarkan pukul 06.00- 08.00 WIB. Yang berisi mulai pukul 06.00-07.00 WIB berisi sholawat dan alunan ayat-ayat al-Qur'an.

Kajian dakwah merupakan suatu materi yang akan disampaikan oleh komunikator. Penelitian banyak dilakukan terhadap respon masyarakat karena sebagai akibat perubahan masyarakat yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, timbul berbagai sifat dari diri manusia, baik sebagai individual, maupun dalam hubungan sosial – dibandingkan dengan sebelum inovasi teknologi. ⁴ Kajian dakwah melalui radio dilakukan dengan adanya penyiar, komunikator (penceramah), dan komunikan sebagai pendengar.

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz adalah salah satu penceramah yang meberikan kajian dakwah di Radio Elvictor Surabaya dalam program Fajar Syi'ar El

⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2001) hlm. 59

victor. Beliau adalah sosok yang luar biasa menurut penulis karena mampu menghipnotis pendengar Radio El victor Surabaya setelah mendengarkan kajian beliau. Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.ag lahir di Soko-Glagah-Lamongan-Jawa Timur pada 09 Juni 1957. Beliau adalah lulusan dari Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Gresik dan lulusan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai sarjana tercepat dan termuda (1982).⁵

Sejak tahun 1979, beliau aktif di mimbar dakwah dan mulai tahun 2000 menjadi imam shalat taraweh dan penceramah Islam di Afrika, Asia, dan Eropa. Seperti negara Mauritius, Malaysia, Brunei, Hongkong, Taiwan, Jepang, Iran, Inggris, dan Belanda. Beliau juga merupakan pengarang dari buku “60 Menit Terapi Shalat Bahagia” yang akhir-akhir ini menjadi pembicaraan di masyarakat tentang keistimewaan dari buku tersebut. Dalam kajian beliau di Radio Elvictor Surabaya materi yang disampaikan tidak lepas dari buku “60 Menit Terapi Shalat Bahagia”.

Radio Elvictor Surabaya adalah sebuah instansi yang bergerak pada bidang komunikasi. Radio sebagai salah satu media massa memiliki karakteristik cepat dalam menyampaikan pesan, luas jangkauannya dalam arti tidak mengenal medan, tidak terikat waktu, ringan dan dapat dibawa kemanapun, murah dan tidak memerlukan banyak konsentrasi karena radio hanya untuk didengarkan.

Dalam penelitian ini Radio El victor Surabaya sebagai media tempat penelitian ini di lakukan. Dimana Radio El victor sebagai sarana komunikasi

⁵ Ali Aziz, 60 Menit Terapi Shalat Bahagia (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2012), hlm 229.

antara Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.ag dengan komunikan/pendengar radio. Disinilah juga terjadinya interaksi antara Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.ag dan pendengar melalui via telepon, SMS, maupun bertemu secara langsung.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan yang kualitatif. Maka dari itu penulis membagi metode penelitian ini menjadi beberapa bagian:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan psikologi, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, tindakan, motivasi dan lain sebagainya. Secara holistic (utuh) dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena hasil dari penelitian ini bermula dari proses pengamatan awal di lapangan serta bisa memahami fenomena yang belum banyak diketahui sampai saat ini secara mendalam, karena teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung.

b. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif artinya

melukiskan variable demi variable, satu demi satu. Metode deskriptif bertujuan untuk:

- a) Mengumpulkan informan aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b) Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
- c) Membuat perbandingan/evaluasi.
- d) Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas, dan berakhir dengan suatu teori.

2. Subjek, Obyek dan Lokasi Penelitian

Subyek penelitian merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Subyek dipilih oleh peneliti dan dianggap memiliki loyalitas untuk menjawab dan memberikan informasi dan data kepada peneliti yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah pendengar Radio El victor. Sedangkan Objek penelitian ini adalah keilmuan mengenai respon pendengar. Penelitian ini dilakukan di Radio El victor Surabaya dalam acara Fajar Syi'ar El victor.

3. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

- 1) Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) yang secara khusus di kumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. data ini diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pendengar program Fajar Syi'ar di Radio El victor.
- 2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data yang digunakan dalam penelitian dikumpulkan peneliti yang berupa studi kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari melalui internet dan buku-buku referensi tentang penelitian ini.

b) Sumber Data

Informan adalah orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam subyek penelitian tersebut, peneliti memastikan dan memutuskan siapa orang yang dapat memberikan informasi yang relevan yang dapat membantu menjawab pertanyaan peneliti. Disini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan siapa informan yang hendak diwawancarai agar tetap focus dalam penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kriteria informan :

1. Orang yang sering mendengarkan kajian Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag.
2. Usia informan 20 tahun keatas.
3. Tingkat ekonomi menengah kebawah.

4. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada 4 tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengambilan data yaitu dengan prosedur:

1. Tahap Pra Lapangan : Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan dilapangan. Pada tahap ini peneliti akan berusaha mengumpulkan data-data terkait respon pendengar program Fajar Syi'ar di Radio El victor Surabaya dengan menyiapkan kuosioner dan menentukan informan Diantaranya adalah menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a). Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat usulan judul penelitian yang berbentuk dalam matrik skripsi yang sebelumnya telah didiskusikan dengan dosen pembimbing.

- b). Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini peneliti mengambil judul “Respon Pendengar Program Fajar Syi'ar di Radio El victor Surabaya”. Lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu di Radio Elvictor fm Surabaya atau melalui rekaman kajian dakwah Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.ag.

- c). Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahapan ini belum sampai pada titik yang menyingkapkan bagaimana penelitian masuk lapangan dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi, tahapan ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lapangan. Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui melalui orang dalam tentang situasi dan kondisi daerah tempat penelitian dilakukan. Peneliti juga harus menyediakan format pertanyaan yang akan diajukan, dalam bentuk pedoman wawancara.

d). Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Informan disini adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, dia haruslah memiliki banyak pengalaman tentang latar penelitian. Dia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal.

e). Menyiapkan Perlengkapan

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian, kontak dengan daerah yang menjadi latar. Hal lain yang perlu dipersiapkan ialah

pengaturan perjalanan, utamanya jika lokasi penelitian itu letaknya jauh.

Peneliti juga harus menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan ketika melakukan wawancara agar validitas data akurat, seperti: *blocknote*, *ball point*, *tape recorder*, dan sebagainya. Agar hasil wawancara tercatat dengan baik (jika catatan hilang, masih ada rekaman) sehingga karyanya dapat di dokumentasikan.

2. Tahap Lapangan : Tahap ini peneliti lebih focus pada pencarian dan pengumpulan data dilapangan, serta mengamati segala bentuk aktivitas yang ada dilokasi penelitian. Sambil menulis catatan lapangan untuk tahap berikutnya.⁶ Meskipun tidak mungkin seseorang melakukan dua hal secara bersamaan, akan tetapi dengan catatan lapangan ini, diharapkan peneliti akan lebih paham dan ingat akan data-data yang diperoleh pada tahapan ini. Untuk mengingat akan informasi dan data-data, peneliti juga dibantu dengan rekaman suara yang telah dilakukan.
3. Tahap Analisis Data : Tahap analisis data yaitu tahap dimana peneliti mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini, peneliti mulai menelaah seluruh data yang terkumpul seperti hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi dan data lain yang

⁶ Hidayat, Dedy N, 1999. "Paradigma dan Perkembangan Penelitian Komunikasi", "Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia, Vol.III/April 1999, Jakarta: IKSI dan Remaja Rosdakarya. Hal. 73

kemudian di klasifikasi dan dianalisa dengan menggunakan analisa induktif.

4. Tahap Penulisan laporan : Tahap dimana peneliti menuangkan hasil dari penelitian ke dalam suatu laporan. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh prosedur penelitian, dan disini peneliti dituntut kekreatifannya dalam menulis. Tentunya penulisan laporan sesuai dengan prosedur penelitian, karena penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap penelitian. Adapun penulisannya mulai dari tahap pertama yaitu perumusan masalah sampai tahap akhir yaitu analisa data yang ditunjang dengan keabsahan data yang ditulis dalam penulisan yang berbentuk skripsi, dan dalam peulisan laporan ini ditunjang sisitematika pembahasan. Pada tahap ini peneliti akan berusaha mengaitkan setiap data yang didapat dan menyusunnya menjadi sebuah tulisan penelitian yang utuh.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk validitas data yang memungkinkan sesuai dengan data yang dihimpun, maka teknik yang digunakan antara lain:

- a. Pengamatan terlibat : Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena dan gejala sosial yang tumbuh dan berkembang kemudian dilakukan penilaian. Pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan. Nasution(1998) menyatakan bahwa, onservasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷

- b. Wawancara mendalam/ Interview : Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸ Wawancara merupakan percakapan antara periset-seseorang yang mengharapkan sebuah informasi dengan informan yang dianggap memiliki informasi yang penting tentang suatu objek.⁹
- c. Dokumentasi : mengumpulkan berbagai dokumen tertulis dan juga segala informasi terkait penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰

6. Teknik Analisis Data

Analisis data ketika pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan jalan yakni :

- a. Merumuskan gagasan berdasarkan data-data awal yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memperoleh batasan penelitian dan fokus kajian sehingga pengambilan dan berikutnya tidak terlalu melebar.

⁷ Dr. Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 64

⁸ Ibid. Hlm.72

⁹ Rahmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset komunikasi*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2009), hlm. 98

¹⁰Dr. Sugiyono , *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 82

- b. Melakukan review data, artinya membaca ulang data dan menandai bagian-bagian yang penting yang dapat digunakan untuk melakukan analisis dan selanjutnya.

Analisis data setelah terkumpul dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Data yang terkumpul kan diinterpretasikan dan diberi makna setelah dikelompokkan berdasarkan jenis aktivitas yang telah ditentukan.
- b. Temuan data dijadikan dalam bentuk matriks temuan data sehingga mudah dibaca dan mempermudah penyusunan laporan dan menjawab rumusan masalah yang ada.

Hasil temuan data akan dipadukan dengan hasil penelusuran kepustakaan untuk menemukan keterkaitan antar data sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab perumusan masalah yang ada.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data memiliki empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Peneliti dilapangan untuk memperoleh derajat kepercayaan, ada dua langkah yang ditempuh, yaitu yang pertama adalah:

- 1) Perpanjangan Keikut-sertaan

Perpanjangan keikut-sertaan yang berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu sudah dilakukan, maka akan membatasi:

- a) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks
- b) Membatasi kekeliruan peneliti
- c) Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

2) Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan/keajegan pengamatan yang berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

1) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji derajat ketepatan dan kelengkapan data.
- b. Triangulasi teori, digunakan untuk menguji atau mengecek derajat kepercayaan temuan atau hasil penelitian.

Dengan kata lain, bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber (informan) yang dilakukan dengan cara mengecek, mengevaluasi, dan mendiskusikan data dengan informan dan pembimbing. Dalam penelitian ini, data sebagai bahan baku yang sangat penting untuk diakui derajat ketepatan dan kelengkapannya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan pembahasan dalam menyusun penelitian ini, maka laporan penelitian yang digunakan oleh peneliti di bagi menjadi lima bab, diman sistematika masing-masing bab sesuai dengan urutan-urutan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Yang meliputi, konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, dan metode penelitian, yang didalamnya membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek, objek, dan lokasi penelitian, jenis dan

sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB II : Kajian Teoritik

Pada bab ini berisikan tentang kajian pustaka dan kajian teoritik yang berkaitan dengan strategi komunikasi public dengan menggunakan Teori Pengharapan Nilai yaitu salah satu teori tentang komunikasi massa yang meneliti pengaruh penggunaan media oleh pemirsanya dilihat dari pandangan penggunaanya terhadap media tersebut. Teori ini mengemukakan bahwa sikap seseorang terhadap segmen-segmen media ditentukan oleh nilai yang mereka anut dan evaluasi mereka tentang media tersebut.

BAB III : Penyajian Data Dan Deskripsi Data Penelitian

Dalam bab ini, menegaskan beberapa deskripsi subjek penelitian, objek penelitian dan lokasi penelitian. Dalam deskripsi data penelitian peneliti memaparkan data diantaranya, hasil wawancara dengan sejumlah informan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mengetahui respon pendengar program Fajar Syi'ar di Radio El victor Surabaya.

BAB IV : Analisis Data

Tahap analisis data yaitu tahap dimana peneliti mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Dalam bab ini mencakup tentang temuan penelitian dan konfirmasi temuan dengan teori.

BAB V : Penutup

Pada bab ini merupakan akhir dari penelitian yang berisikan tentang kesimpulan dan rekomendasi.